BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, ada beberapa jenis metode penelitian yang dapat digunakan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2015, p. 6) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan. Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa suatu penelitian membutuhkan metode penelitian yang tepat agar memperoleh hasil yang maksimal.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Sutedi (2009, p. 58) dalam Farchan (2013) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Jenis penelitian deskriptif ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui tes, angket serta hasil wawancara.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Mc Millan dalam Hadjar (1999, p. 102) desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, bentuk desain penelitian yang dipakai adalah desain penelitian survey. Pertama, peneliti akan mengambil data dengan melakukan tes menggunakan soal-soal yang diberikan kepada mahasiswa semester II, IV dan VI untuk mengetahui hasil kemampuan menyimak dalam pembelajaran *la compréhension orale*. Kedua, setelah melakukan tes, peneliti akan membagikan angket atau kuesioner pada mahasiswa yang menjadi sampel, tujuannya untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang mempengaruhi keterampilan menyimak mahasiswa. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara pada dosen mata kuliah *la compréhension orale*. Kemudian, terakhir peneliti akan menganalisis data yang telah diperoleh tersebut.

3.3 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, p. 119) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sejalan dengan pendapat di atas, Arikunto (2002, p. 108) mengungkapkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan oleh peneliti adalah seluruh mahasiswa semester genap tahun akademik 2016/2017 Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

3.4 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, p. 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan pendapat tersebut, sampel pada penelitian ini adalah 60 orang mahasiswa semester genap tahun akademik 2016/2017 Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI, yang terdiri atas 20 orang mahasiswa semester II, 20 orang mahasiswa semester IV dan 20 orang mahasiswa semester VI.

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Lokasi penelitian ini yaitu bertempat di Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamatkan di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011, p. 63). Sehubungan dengan topik penelitian ini berkaitan dengan observational study, maka variabel dalam penelitian ini tidak diperlukan. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan *treatment* kepada sampel untuk mempengaruhi hasil penelitian. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan dalam situs

Rita, 2017

ANALISIS KESULITAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2016/2017 DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS FPBS UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(<https://www.cancer.gov/publications/dictionaries/cancer-terms?cdrid=286105>)

observational study is a type of study in which individuals are observed or certain outcomes are measured. No attempt is made to affect the outcome (for example, no treatment is given).

3.7 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah-istilah yang akan dijelaskan terkait judul penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul. Peneliti akan menjelaskan beberapa istilah tersebut sebagai berikut.

1. Analisis Kesulitan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia / KBBI (2008, p. 58), “analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).” Sedangkan pengertian kesulitan dalam KBBI online edisi ke V yaitu “keadaan yang sulit; sesuatu yang sulit”. Jadi, analisis kesulitan dalam penelitian ini adalah analisis kesulitan menyimak bahasa Perancis pada mahasiswa semester II, IV, dan VI yang telah mengontrak mata kuliah *la comprehension orale* 2, 4, dan 6. Kesulitan yang akan di analisis yaitu berdasarkan hasil observasi dari tes kemampuan menyimak mahasiswa semester genap yang diperkuat dengan data angket.

2. Menyimak

Dalam Kamus Bahasa Perancis Le Robert de Poche Plus (La Société Dictionnaires Le Robert, 2012, p. 230) pengertian menyimak merupakan “*S’appliquer à entendre, prêter son attention à (des bruits, des paroles)*”. [Menyimak yaitu memberikan perhatian dan respon khusus atas apa yang didengar, baik itu dalam bentuk sebuah pembicaraan yang menyatu dengan suara-suara lainnya, yaitu suara latar dalam pembicaraan tersebut]. Selain itu menurut penelitian menyebutkan bahwa “*adults spend an average of 70% of their time engaged in some sort of communication. Of this, research shows*

that an average of 45% is spent listening compared to 30% speaking, 16 % reading and 9% writing (Adler, R. et al. 2001)”. Keterampilan menyimak merupakan sarana penting sebagai penerimaan informasi dalam berkomunikasi, sebab menyimak bukan semata-mata aktivitas mendengarkan melainkan belajar memperoleh informasi, mengumpulkan data/fakta, mengkomunikasikan gagasan/ ide, dan dapat memecahkan masalah secara tepat. Dalam penelitian ini, keterampilan menyimak yang akan di teliti yaitu keterampilan menyimak bahasa Perancis mahasiswa semester genap dengan memberikan beberapa soal tes yang diambil dari www.ciep.fr .

3. Kesulitan Menyimak Bagi Pembelajar Bahasa Asing

Menurut Ur dalam Nurhidayati (2004, p. 87) berpendapat bahwa kesulitan menyimak yang sering dihadapi pembelajar bahasa Asing yaitu kesulitan dalam menangkap suara asli dari penutur bahasa asing, kesulitan dalam memahami setiap kata karena kata-kata yang belum dikenal menyebabkan kegagalan menyimak atau menyebabkan penyimak menjadi stres dan frustrasi, kesulitan dalam memahami suara yang cepat dari penutur asli, kesulitan memahami teks yang disimak dalam waktu yang terbatas, kesulitan dalam menampung informasi yang banyak dalam waktu yang terbatas, dan kesulitan berkonsentrasi dalam waktu yang lama. Dalam proses pembelajaran bahasa, peserta didik harus mampu melaksanakan serangkaian kegiatan menyimak agar terhindar dari kesulitan menyimak sehingga tercipta pembelajaran yang baik dan efisien. Oleh karena itu, kesulitan-kesulitan tersebut perlu diperhatikan agar pembelajar dapat mengantisipasi dan mencari solusi untuk menghindari kesulitan-kesulitan tersebut. Dalam penelitian ini akan ditelusuri kesulitan yang ditemui mahasiswa dalam menyimak melalui instrumen non tes berupa angket.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang selanjutnya akan diolah dan dianalisis agar mendapatkan kesimpulan. Menurut Arikunto (2006, p. 101) instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pada penelitian ini berupa soal tes dan angket (kuesioner).

3.8.1 Tes

Tes merupakan salah satu instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat ukur hasil belajar. Dalam penelitian ini tes bertujuan untuk mengukur keterampilan menyimak bahasa Perancis, sehingga diperoleh data yang akan menjadi bukti nyata hasil keterampilan menyimak mahasiswa. Tes keterampilan menyimak yang diberikan berjumlah dua puluh lima poin yang berbentuk soal objektif yang diperdengarkan terdiri atas tes pilihan ganda, tes isian (melengkapi kata atau kalimat berdasarkan teks audio yang diputarkan), dan tes menjodohkan. Peneliti menggunakan contoh soal-soal *DELTA* sebagai instrumen tes dalam penelitian ini. Soal tes yang diberikan pada mahasiswa semester II terdiri atas empat *exercice* yang setara dengan *niveau A2*. Untuk mahasiswa semester IV soal tesnya terdiri atas tiga *exercice* yang setara dengan *niveau B1*. Sedangkan soal tes untuk mahasiswa semester VI terdiri atas dua *exercice* yang setara dengan *niveau B2 junior*. Soal tes ini diambil dari sumber <http://ciep.fr/delf-dalf>.

3.8.2 Angket

Menurut Arikunto (2010, p. 194) angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon mahasiswa mengenai kendala-kendala yang mempengaruhi keterampilan menyimak serta untuk memperoleh informasi terkait tanggapan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar *la compréhension orale* di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

Angket yang dibagikan kepada responden sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih dengan cara memberi tanda centang (√) di dalam kolom alternatif jawaban yang telah disediakan atau yang disebut dengan angket tertutup (Sutedi, 2009, p. 164). Hal ini bertujuan agar memudahkan responden dalam menjawab.

Terdapat empat alternatif jawaban didalam angket. Alternatif jawaban menggunakan skala Likert (Sugiyono: 135). Alternatif jawaban yang tersedia yaitu sebagai berikut:

- Jawaban Sangat Setuju/Sangat Sering (SS)
- Jawaban Setuju/Sering (S)
- Jawaban Tidak Setuju/Jarang (TS/JR)
- Jawaban Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah (STS/TP)

Angket terdiri dari 20 pernyataan. Berikut kisi-kisi angket yang telah dirancang oleh peneliti yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Angket

Tujuan/masalah penelitian	Variabel yang diukur	Indikator pengukurnya	Nomor soal
Faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyimak	Faktor internal	Pengaruh kondisi fisik mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan <i>la compréhension orale</i>	1
	Kondisi fisik		2
	Minat	Minat terhadap perkuliahan <i>la compréhension orale</i>	3
	Motivasi	Motivasi mahasiswa mengikuti mata kuliah <i>la compréhension orale</i>	4
	Persepsi	Persepsi mahasiswa terhadap mata	6

		kuliah <i>la compréhension orale</i>	
	Kesempatan mahasiswa untuk mendengarkan bahasa Perancis	Kebiasaan mahasiswa untuk belajar menyimak suara penutur asli melalui media	11
		Kebiasaan mahasiswa yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menyimak	10 12
		Kebiasaan yang mendukung dalam mengembangkan kemampuan menyimak	14
	Faktor eksternal	Pemahaman mahasiswa tentang materi yang diajarkan	5
	Sarana dan prasarana	Kelengkapan buku ajar mahasiswa	7
	Pengajar / natif speaker	Pengaruh pengajar terhadap kemampuan menyimak mahasiswa	16
	Lingkungan	Keefektifitasan tempat untuk belajar	13
Kesulitan yang di hadapi mahasiswa dalam menyimak	Kemampuan kosa kata dan pola kalimat	Penguasaan kosa kata dan pola kalimat dalam menyimak	8 9
		Kemampuan merespons dalam waktu yang singkat	15
	Kemampuan memahami karakteristik teks	Kemampuan memahami <i>accent</i> , <i>pronunciation</i> , dan jenis teks	17 18 19 20

Sumber: Diadaptasi dari Farchan (2013, p. 36)

Tabel 3.2

Klasifikasi Interpretasi Jumlah Persentase Data

Interval Prosentase	Keterangan
0%	Tidak ada
1%-5%	Hampir tidak ada
6%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari setengahnya
76%-95%	Sebagian besar
96%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

3.8.3 Wawancara

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia online edisi ke V, “wawancara adalah tanya jawabpeneliti dengan narasumber”. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah *la compréhension orale 2, 4, dan 6*, yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai tanggapan dosen terhadap proses pembelajaran menyimak bahasa Perancis terkait kesulitan yang dihadapi mahasiswa, kelayakan fasilitas laboratorium bahasa, serta bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran menyimak. Peneliti mengajukan 10 pertanyaan kepada dosen pengampu mata kuliah *la compréhension orale 2, 4, dan 6* terkait permasalahan tersebut.

3.9 Validitas

Menurut Golafshani (2003) *“The concept of validity is described by a wide range of terms in qualitative studies. This concept is not a single, fixed or universal concept, but (rather a contingent construct, inescapably grounded in the processes and intentions of particular research methodologies and projects”* (Winter, 2000, p. 1). *Although some qualitative researchers have argued that the term validity is not applicable to qualitative research, but at the same time, they have realized the need for some kind of qualifying check or measure for their research”*. Dari pemaparan diatas, dapat dipahami bahwa validitas dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah konsep penelitian yang didasarkan pada proses dan maksud dari metodologi penelitian serta kesesuaian dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kevalidan alat tes tersebut, peneliti mengkonsultasikan dan atau mengevaluasikannya kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*). Peneliti meminta dua orang dosen ahli untuk memberikan *expert judgement* guna mengetahui kesesuaian instrument dengan tujuan penelitian.

3.10 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan rumus-rumus tertentu untuk menghitung hasil tes dan angket yang kemudian akan dijelaskan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.10.1 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoritis melalui pengkajian bahan yang berhubungan dengan topik penelitian, seperti buku-buku, catatan dan dokumentasi penting lainnya (Arikunto, 2006, p. 16). Studi pustaka digunakan untuk mencari data dan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli dibidangnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel, maupun internet.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti mengkaji sumber-sumber yang relevan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan menyimak bahasa

Perancis. Peneliti membaca, menelaah dan atau mengutip berbagai sumber yang berasal dari buku, jurnal, artikel serta internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.10.2 Teknik Dokumentasi

Bowen (2009, p. 27) mengemukakan bahwa “*document analysis is a systematic procedure for reviewing or evaluating document-both printed and electronic (computer-based and internet-transmitted) material. Document analysis requires that data be examined and interpreted in order to elicit meaning, gain understanding, and develop empirical knowledge*”. [dokumentasi adalah prosedur sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau mengevaluasi dokumen berbahan cetak maupun elektronik (berbasis computer dan bertransmisikan internet). Dokumentasi mengharuskan data diperiksa dan diinterpretasikan guna memperoleh makna, pemahaman dan pengetahuan yang empiris].

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan soal-soal tentang pembelajaran menyimak bahasa Perancis yang akan dijadikan acuan untuk soal tes.

3.10.3 Tes

Salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes. Menurut Sukmadinata (2012, p. 230) instrument tes bersifat mengukur, karena berisi pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar-salah ataupun skala jawaban. Tes dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kemampuan responden dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis.

3.10.4 Angket

Angket merupakan instrumen terakhir dalam penelitian ini. Angket atau kuesioner ini diberikan kepada responden setelah tes dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui respon dari para responden mengenai proses pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis.

3.10.5 Wawancara

Dalam penelitian ini juga dilakukan wawancara kepada dosen pengampu mata kuliah *la compréhension orale 2, 4, dan 6*. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai tanggapan dosen terhadap proses pembelajaran menyimak bahasa Perancis terkait kesulitan yang dihadapi mahasiswa, kelayakan fasilitas laboratorium bahasa, serta bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran menyimak.

3.11 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2009, p. 244) berpendapat bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

3.11.1 Teknik Analisis Data Hasil Tes

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari tes menyimak, kemudian data tersebut diolah dengan mencari nilai rata-rata (*mean*) tes :

$$X = \frac{\Sigma X}{N}$$

(Nurgiyantoro, 2010, p. 219)

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

ΣX : Jumlah total nilai menyimak

N : Jmlah peserta

Menurut Nurgiyantoro (2010, p. 235), interpretasi perhitungan persentase untuk skala sepuluh terhadap soal tes sebagai berikut.

Tabel 3.3
Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala Sepuluh

Interval persentase tingkat penguasaan	Nilai skala sepuluh	Keterangan
96% - 100%	10	Sempurna
86% - 95%	9	Baik sekali
76% - 85%	8	Baik
66% - 75%	7	Cukup
56% - 65%	6	Sedang
46% - 55%	5	Hampir sedang
36% - 45%	4	Kurang
26% - 35%	3	Kurang sekali
16% - 25%	2	Buruk
0% - 15%	1	Buruk sekali

(Nurgiyantoro, 2010, p. 253)

Dalam penelitian ini, peneliti memodifikasi teori Nurgiyantoro tentang interpretasi perhitungan persentase untuk soal tes skala sepuluh menjadi interpretasi perhitungan persentase untuk soal tes skala dua puluh lima. Berikut ini tabel penentuan patokan dengan perhitungan persentase untuk skala dua puluh lima.

Tabel 3.4
Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala Dua Puluh Lima

Interval persentase tingkat penguasaan	Nilai skala dua puluh lima	Keterangan
91% - 100%	22,6 – 25	Sempurna
81% - 90%	20.1 - 22,5	Baik sekali
71% - 80%	17,6 – 20	Baik

61% - 70%	15,1 - 17,5	Cukup
51% - 60%	12,6 - 15	Sedang
41% - 50%	10,1 - 12,5	Hampir sedang
31% - 40%	7,6 - 10	Kurang
21% - 30%	5,1 - 7,5	Kurang sekali
11% - 20%	2,6 - 5	Buruk
0% - 10%	0,1 - 2,5	Buruk sekali

3.11.2 Teknik Analisis Data Hasil Angket

Dalam penelitian ini, untuk mengukur data hasil angket yaitu menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase dengan menggunakan skala likert. Jika data dari angket penelitian telah diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang melalui tahap-tahap berikut ini:

- 1) Persiapan, yakni mengecek kelengkapan data instrumen. Baik jumlah angket yang diberikan, maupun isi angket itu sendiri.
- 2) Tabulasi, yakni mengelompokkan tiap butir pernyataan pada masing-masing jawaban responden.
- 3) Menjumlahkan skor tiap butir pernyataan dari seluruh jawaban responden.
- 4) Menghitung persentase jawaban dari tiap butir pernyataan, dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P : Persentase

f : Frekuensi jawaban

N : Jumlah Responden

100% : Persentase frekuensi dari tiap jawaban responden

- 5) Menganalisis hasil data yang telah dihitung.
- 6) Interpretasi data.

3.12 Prosedur Penelitian

1) Tahap Perencanaan / Persiapan

Pada tahap persiapan penelitian, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Studi literatur yaitu untuk memperoleh sumber yang akurat agar mendukung penelitian yang akan dilaksanakan nanti.
- b. Membuat proposal penelitian.
- c. Mengajukan proposal penelitian yang telah dibuat.
- d. Melakukan studi pustaka pada mahasiswa untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi.
- e. Membuat instrumen penelitian untuk memperoleh data yaitu dengan menggunakan soal tes menyimak, angket dan pedoman wawancara.
- f. Melakukan penelaahan instrumen penelitian oleh tenaga ahli.
- g. Membuat jadwal penelitian

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- a. Melakukan penelitian dengan menggunakan tes untuk memperoleh data mengenai hasil keterampilan menyimak mahasiswa semester genap dalam pembelajaran *La Compréhension Orale* di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.
- b. Mengambil data dengan menyebarkan angket pada mahasiswa yang telah mengikuti tes untuk memperoleh informasi tentang kendala yang mempengaruhi pembelajaran menyimak serta tanggapan mahasiswa mengenai proses pembelajaran *La Compréhension Orale* di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.
- c. Melakukan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah *La Compréhension Orale 2, 4, dan 6* untuk memperoleh data terkait kesulitan yang dihadapi mahasiswa, kelayakan fasilitas laboratorium bahasa, serta bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran menyimak.

3) Tahap Penutup

Pada tahap terakhir, langkah-langkah yang peneliti lakukan yaitu:

- a. Mengolah data hasil tes, angket, serta hasil wawancara.
- b. Menganalisis data.
- c. Membuat kesimpulan.